

ABSTRACT

Sianturi, Rudy Ronald. The Spiritual Journey of Marlo Morgan in *Mutant Message Down Under* as Seen through the Jungian Individuation Process. Yogyakarta : Sanata Dharma University, 2001.

This Thesis discusses a novel by Marlo Morgan, *Mutant Message Down Under*. The novel is interesting to read because it is first based on true story but it is not just an autobiography. It tells a three-month journey with one of Australian natives groups called themselves the real People. The experience is of very rare kind, an intense personal involvement that the author herself should follow step by step before her western-minded scientific attitude is finally able to see her true self and human race's as a collective (which is a multi-dimensional one). This is not from a western social scientist but from one of the Real People themselves!

Second, instead of a cultural or technological transfer from a higher civilization to a lower one, what we see is a mutual learning which promotes a mutual understanding, a human empathy between two parties for the sake of the whole world.

The study is to answer two problems as follows:

(1) What are the stages of consciousness experienced by the author? (2) By interacting those experiences with Jung, what conclusions can we derive from it?

The study is a library research. The approach applied in the study is Psychological Approach. The novel *Mutant Message Down Under* becomes the main source of the study. To support the individuation process analysis the researcher uses the theory of the Jungian individuation collected and selected by Violet S. DeLaszlo (1958: 1 – 60).

The result of the study shows that (1) Marlo Morgan's spiritual journey was a journey towards her true beingness in which she found her true purpose in life. She was guided to rediscover the missing point in her life, the message of revitalizing human's spiritual bond with Mother Nature and rediscovering the true spiritual Self in every action, heart and mind. (2) Marlo Morgan's spiritual journey shows many amazing parallelism with the Jungian individuation process. The Jungian individuation process could be interactive with the aboriginal wisdom and their religious personality. This underlines the significance of indigenous traditions in answering the problem of individuation. An individuation process is by no means the mere product of Jungian views. It can actually exist in every culture. It is time to look for and experience the traditional heritages that have been tested for generations.

ABSTRAK

Sianturi, Rudy Ronald. Perjalanan Spiritual Marlo Morgan dalam *Mutant Message Down Under* Dipandang dari Sudut Proses Individuasi Jungian. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2001.

Skripsi ini membahas novel buah tangan Marlo Morgan, *Mutant Message Down Under*. Novel ini menarik untuk dibaca karena pertama novel ini ditulis berdasarkan sebuah pengalaman aktual namun ia tidaklah sekedar sebuah otobiografi. Novel ini menceritakan sebuah pengalaman perjalanan selama tiga bulan bersama salah satu kelompok penduduk asli Australia yang menyebut diri mereka the Real People. Pengalaman tersebut merupakan sesuatu yang langka, sebuah keterlibatan pribadi yang harus diikuti sang pegisah langkah demi langkah sebelum akhirnya tendensi akademiknya mampu melihat diri sejati baik dalam dirinya maupun dalam diri umat manusia secara keseluruhan (kedirian yang sifatnya multi dimensi).

Yang kedua, yang kita saksikan adalah pembelajaran dua arah yang mengedepankan saling pengertian, sebuah empati manusiawi antara dua pihak demi kebaikan seluruh dunia dan bukannya transfer budaya atau teknologi dari peradaban yang lebih tinggi ke peradaban yang lebih rendah.

Penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan pokok sebagai berikut: (1) Tahap-tahap kesadaran apa yang dialami sang pengisah? (2) Dengan menginteraksikan pengalaman-pengalaman pengisah dengan Jung, kesimpulan-kesimpulan apa yang dapat kita peroleh?

Penelitian ini merupakan studi pustaka. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Psikologis. Novel *Mutant Message Down Under* menjadi sumber yang utama dari penelitian ini. Untuk mendukung analisa proses individuasi, peneliti menggunakan teori proses individuasi Jungian yang dikumpulkan oleh dari Violet S. DeLaszlo dalam *Psyche and Symbol, A Selection From the Writings of C.G. Jung* (1958: 1 – 60).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perjalanan spiritual Marlo Morgan adalah sebuah perjalanan menuju kemanusiaan sejati yang di dalamnya sang pengisah menemukan tujuan hidupnya yang esensial. Ia dibimbing untuk menemukan kembali hal yang hilang dalam kehidupannya, revitalisasi ikatan spiritual manusia dengan Ibu Pertiwi dan menemukan kembali Diri spiritual sejati dalam setiap tindakan, hati dan budi. (2) Perjalanan spiritual Marlo Morgan menunjukkan banyak paralelisme yang mencengangkan dengan proses individuasi Jungian. Proses individuasi Jungian sifatnya interaktif dengan kebijaksanaan aboriginal dan kepribadian religius mereka. Hal ini menegaskan signifikansi tradisi-tradisi penduduk asli dalam menjawab masalah individuasi. Sebuah proses individuasi sama sekali tidak semata-mata produk gagasan-gagasan Jungian. Pada dasarnya, hal itu dapat ditemukan dalam setiap budaya yang ada Sudah waktunya kita mencari dan mengalami warisan-warisan tradisional yang telah teruji selama bergenerasi-generasi.